
PERANCANGAN PROSES SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN ARSIP SURAT MASUK DAN SURAT KELUAR MENGGUNAKAN DATA *FLOW DIAGRAM***Adine Setya Wardhani¹, Sukardi²**

Politeknik Tri Mitra Karya Mandiri, Karawang, Indonesia

Email: adinesetya@gmail.com¹, ids.sukardi@yahoo.co.id²**Abstrak**

Pengelolaan arsip surat masuk dan surat keluar selama ini masih dilakukan secara konvensional. Dokumentasi surat masuk dan surat keluar hanya berupa penulisan di buku besar dan arsipnya berbentuk hardcopy atau lembaran-lembaran kertas yang menyulitkan dalam hal pencarian jika sewaktu-waktu dibutuhkan. Baik itu karena semakin menumpuknya arsip, arsip surat yang sudah rusak, apalagi jika pegawai yang kurang mahir dalam sistem pengelolaan surat maka akan semakin sulit arsip itu ditemukan. Kesulitan dan kerumitan tersebut dapat diatasi dengan memanfaatkan kemajuan teknologi sistem informasi yakni memanfaatkan perancangan yang menggunakan *Data Flow Diagram*. Pengelolaan sistem surat dengan menggunakan perancangan *Data Flow Diagram* meliputi agenda surat masuk dan agenda surat keluar, lembar disposisi untuk surat masuk, arsip surat masuk dan surat keluar, daftar klasifikasi sistem penyimpanan surat. Perancangan ini akan diterapkan pada Perguruan Tinggi Politeknik Tri Mitra Karya Mandiri Cikampek. Pengelolaan memanfaatkan teknologi dengan menggunakan *Data Flow Diagram* tidak lagi berupa hardcopy atau lembaran kertas, namun sudah berupa file hasil dari pemindai atau scan dari surat yang asli. Arsip hasil scan akan disimpan dengan kode-kode tertentu yang sudah di input pada daftar klasifikasi untuk memudahkan dalam pencarian sehingga arsip yang masuk dalam jangka waktu yang lama tidak rusak dan mudah dicari saat diperlukan pada waktu tertentu.

Kata kunci : arsip, sistem informasi, data flow diagram**Abstract**

The management of incoming mail records and outgoing mailings is still done conventionally. Documentation of incoming letters and outgoing letters is only in the form of writing in a ledger and the archive is in the form of hardcopy or sheets of paper which makes it difficult in terms of search if needed at any time. Whether it's because of the accumulation of files, archives of letters that have been damaged, especially if employees who are not proficient in the management system of the mail will be more difficult to find the archive. Difficulties and complexities can be overcome by utilizing the advances in information system technology that is utilizing a design that uses Data Flow Diagrams. Management of the mail system using the design of the Data Flow Diagram includes the agenda of incoming mail and the outgoing letter agenda, the disposition sheet for incoming letters, archives of incoming letters and outgoing letters, a classification list of the mailing system. This design will be applied to the Cikampek Tri Mitra Karya Mandiri Polytechnic College. Management utilizes technology by using Data Flow Diagrams no longer in the form of hardcopy or sheets of paper, but has been in the form of a result file

from a scanner or scan of the original letter. The scanned archive will be stored with certain codes that have been input on the classification list to make it easier to search so that the archives that enter for a long time are not damaged and are easily searchable when needed at certain times.

Keywords: *archives, information systems, data flow diagrams*

1. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini, teknologi informasi sangat berperan penting bagi kehidupan masyarakat. Model pengembangan sistem informasi dan laporan sudah terkomputerisasi. Sistem yang awalnya dilakukan secara manual sekarang semuanya mulai otomatisasi. Dalam kondisi seperti sekarang ini kurang maksimal apabila melakukan pengolahan dan pencarian data pegawai. Sulitnya pengolahan dan pencarian data pegawai dikarenakan di Politeknik Tri Mitra Karya Mandiri masih menggunakan sistem manual serta dokumen berupa word, sehingga memerlukan waktu yang lebih banyak. Oleh sebab itu, bagian manajemen karyawan harus mampu menangani masalah tersebut. Contohnya absensi karyawan.

Melihat kondisi sistem informasi karyawan yang masih dilakukan secara manual, sehingga menyebabkan pekerjaan yang dilakukan tidak efektif dan tidak efisien sedangkan sistem informasi karyawan sangat dibutuhkan untuk menyediakan informasi secara cepat, tepat, dan akurat agar dapat mengontrol segala aktivitas yang berkaitan dengan karyawan.

Prosedur manual sistem informasi karyawan pada Politeknik Tri Mitra Karya Mandiri masih sangat sederhana dengan menggunakan Microsoft word yang kurang efektif dan efisien ataupun hardcopy yang mudah hilang.

Karena itu, saya membuat usulan sistem informasi manajemen karyawan dengan aplikasi yang di desain menggunakan pemrograman PHP agar pengolahan atau pencarian data dapat lebih efektif, efisien dan akurat.

Tujuan yang diharapkan dalam pembuatan sistem informasi Karyawan ini adalah untuk membuat Sistem Informasi Karyawan pada Politeknik Tri Mitra

Karya Mandiri

Manfaat yang diharapkan dalam pembuatan sistem informasi manajemen sumber daya manusia adalah:

1. Untuk mempermudah proses pengolahan data dengan cepat, tepat, akurat dan efisien.
2. Untuk mempermudah penyimpanan arsip data lebih teratur.
3. Untuk mempermudah dalam mengatur manajemennya.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terkait

Adapun jurnal atau penelitian yang berhubungan dengan tugas jurnal ini antara lain:

Angga Hanggar Satyawan, Bambang Hariadi, dan Tan Amelia, Pengelolaan penggajian karyawan secara otomatisasi pada PT Kuda Inti Samudera cabang Surabaya. karena proses presensi karyawan yang selama ini masih dilakukan secara manual dengan menggunakan mesin checklock yang rentan terhadap kecurangan contohnya titip presensi. Sehingga dapat menimbulkan masalah seperti belum tergabungnya data hasil rekap presensi karyawan dari bagian HRD dengan data gaji karyawan secara otomatis. Dari studi kasus tersebut penulis menemukan cara untuk menyelesaikan masalah tersebut menggunakan media masukan presensi berupa alat sisik jari (fingerprint). Yang diharapkan dari solusi ini adalah terintegrasinya antara sistem presensi karyawan yang dikelola oleh bagian HRD dengan sistem penggajian karyawan yang dikelola oleh bagian keuangan[1].

Sri Dewi Anggadini, Pengelolaan manajemen proses pengambilan keputusan berbasis komputer.

Karena peran manajemenlah yang menuntut penyebaran dan penggunaan sumber-sumber yang efisien untuk mencapai suatu tujuan, dengan demikian akan membantu fungsi manajemen dengan diterimanya suatu informasi dengan cepat dan tepat. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem informasi untuk mendukung manajer menghadapi masalah dengan berbasis komputer[2].

Adis Lena Kusuma Ratna, Pengertian dan sejarah mengenai Bahasa pemrograman yang paling banyak dipakai saat ini yaitu PHP dan MySQL[3].

Ainul Fitriyah Wulandari dan Yuni Yumasari, Manajemen sumber daya manusia berbasis otomatisasi pada Bumida Syariah Cabang Pucang Surabaya. Karena seiring perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat, sistem yang awalnya dilakukan secara manual kini mulai bergeser ke arah otomatisasi. Dari penelitian tersebut penulis membuat rancangan untuk meningkatkan aktivitas yang berkaitan dengan sumber daya manusia menggunakan xampp dan PHP. Hasil pembuatan ini dapat mempermudah untuk perusahaan dalam mengatasi masalah pengolahan data sumber daya

manusia[4].

Dahlan Abdullah, Pengolahan data pegawai pada Sekretariat Kabupaten Aceh Utara. Di sekda kab Aceh utara proses pengolahan data pegawai masih menggunakan Microsoft Office excel sedangkan jumlah pegawainya sudah mencapai 240 orang. Hal itu menyebabkan kesulitan pada bagian yang mengelola data tersebut. Dari penelitian itu penulis melakukan perancangan dengan menggunakan DFD dan ERD untuk memodelkan data dan proses. Hasil yang diharapkan adalah untuk memudahkan dalam pengolahan data karyawan[5].

2.2 Karyawan

| SUMBER | DEFINISI |
|-------------------------------------|--|
| Alter (1992) | Sistem informasi adalah kombinasi antara prosedur kerja, informasi, orang dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi. |
| Turban, Mclean, dan wetherbe (1999) | Sebuah sistem informasi mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis dan menyebarkan informasi untuk tujuan spesifik. |
| Bodnar dan Hopwood (1993) | Sistem informasi adalah kumpulan perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk mentransformasikan data ke dalam bentuk informasi yang berguna. |
| Gelinas, Oram dan Wiggins (1990) | Sistem informasi adalah suatu sistem buatan manusia yang secara umum terdiri atas sekumpulan komponen berbasis Komputer dan manual yang dibuat untuk menghimpun, menyimpan dan mengelola data serta menyediakan informasi kepada para pemakai. |
| Wilkinson (1992) | Sistem informasi adalah kerangka kerja yang mengkordinasikan sumber daya (manusia, komputer) untuk sebuah masukan (input) menjadi keluaran (informasi), guna mencapai sasaran perusahaan. |

Jika diartikan secara sederhana, karyawan dapat diartikan sebagai setiap orang yang memberikan jasa kepada perusahaan ataupun organisasi yang membutuhkan jasa tenaga kerja, yang mana dari jasa tersebut, karyawan akan mendapatkan balas jasa berupa gaji dan kompensasi-kompensasi lainnya.

2.3 PHP dan MySQL

PHP sendiri sebenarnya merupakan singkatan dari “Hypertext Preprocessor”, yang merupakan sebuah bahasa scripting tingkat tinggi yang dipasang pada dokumen HTML. Sebagian besar sintaks dalam PHP mirip dengan bahasa C, Java dan Perl, namun pada PHP ada beberapa fungsi yang lebih spesifik. Sedangkan tujuan utama dari penggunaan bahasa ini adalah untuk memungkinkan perancang web yang dinamis dan dapat bekerja secara otomatis[3].

MySQL adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL (bahasa Inggris: database management system) atau DBMS yang multithread, multi-user, dengan sekitar 6 juta instalasi di seluruh dunia. MySQL AB membuat MySQL tersedia sebagai perangkat lunak gratis dibawah lisensi GNU General

Public License (GPL), tetapi mereka juga menjual dibawah lisensi komersial untuk kasus-kasus dimana penggunaannya tidak cocok dengan penggunaan GPL[3].

2.4 Sistem Informasi

Tabel 1 Definisi Sistem Informasi (Kadir, 2003:34)

Dari berbagai definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi mencakup sejumlah komponen (manusia, teknologi, informasi, prosedur kerja), sesuatu yang diproses (data menjadi informasi) dan dimaksudkan untuk mencapai suatu sasaran atas tujuan.

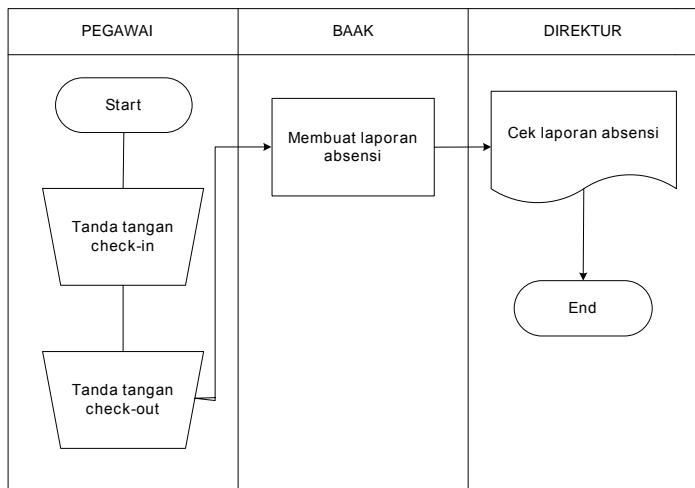
3. Pembahasan

Analisis yang dilakukan adalah memahami dan mencari permasalahan yang terjadi pada lingkungan karyawan di Politeknik Tri Mitra Karya Mandiri, adapun fungsi dari perancangan sistem informasi karyawan adalah untuk memperbaharui sistem manual yang diterapkan.

3.1 Prosedur Manual

Prosedur yang diterapkan pada Politeknik Tri Mitra Karya Mandiri adalah seperti flowmap dibawah ini :

Flowmap adalah campuran peta dan flowchart yang menunjukkan pergerakan benda dari satu lokasi ke lokasi lain, seperti jumlah orang dalam migrasi, jumlah barang yang diperdagangkan, atau jumlah paket dalam jaringan. Flowmap menolong analisis dan programmer untuk memecahkan masalah ke dalam segmen-segmen yang lebih kecil dan menolong dalam menganalisis alternatif-alternatif lain dalam pengoprasian[6].



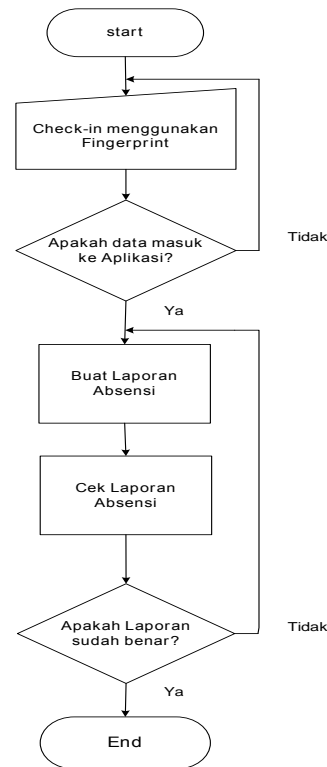
3.1 Sistem Usulan

Sistem yang saya usulkan berbentuk Flowchart dan Data Flow Diagram, seperti dibawah ini :

Flowchart atau diagram alir merupakan sebuah diagram dengan simbol-simbol grafis yang menyatakan aliran algoritma atau proses yang menampilkan langkah-langkah yang disimbolkan dalam bentuk kotak, beserta urutannya dengan menghubungkan masing-masing langkah tersebut menggunakan tanda panah[7].

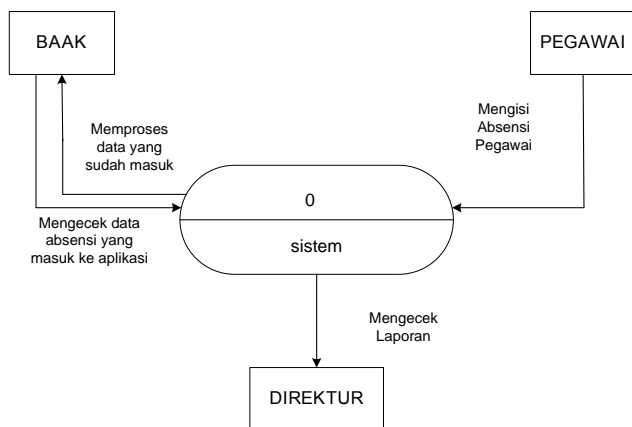
Flowchart adalah penggambaran secara grafik dari langkah-langkah dan urutan-urutan prosedur dari suatu program. Flowchart menolong analis dan programmer untuk memecahkan masalah kedalam segmen-segmen yang lebih kecil dan menolong dalam menganalisis alternatif-alternatif lain dalam pengoperasian

Flowchart Sistem merupakan bagan yang menunjukkan alur kerja atau apa yang sedang dikerjakan di dalam sistem secara keseluruhan dan menjelaskan urutan dari prosedur-prosedur yang ada di dalam sistem. Dengan kata lain, flowchart ini merupakan deskripsi secara grafik dari urutan prosedur-prosedur yang terkombinasi yang membentuk suatu sistem[8].

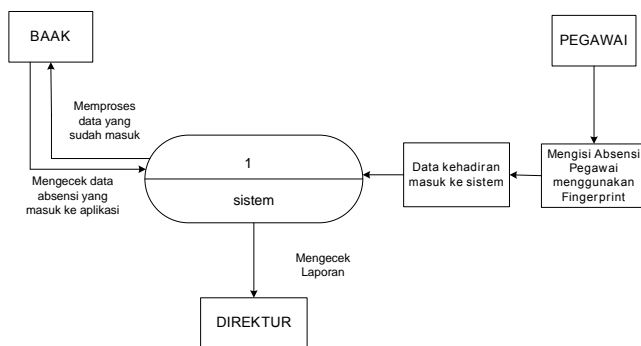


Data Flow Diagram (DFD) adalah alat pembuatan model yang memungkinkan profesional sistem untuk menggambarkan sistem sebagai suatu jaringan proses fungsional yang dihubungkan satu sama lain dengan alur data, baik secara manual maupun komputerisasi. DFD ini sering disebut juga dengan nama Bubble chart, Bubble diagram, model proses, diagram alur kerja, atau model fungsi[9].

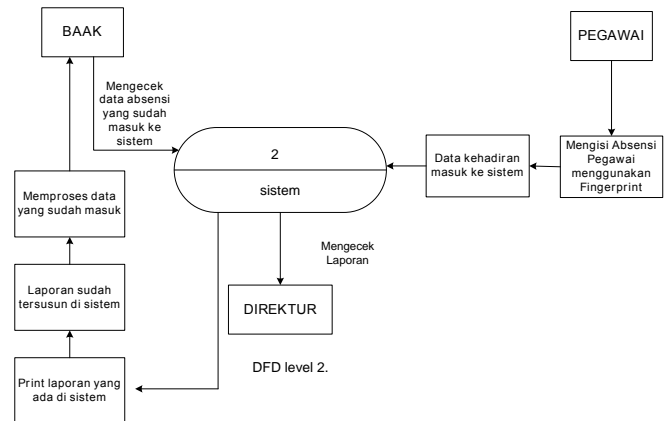
Sutabri (2003:163) menyatakan *Data Flow Diagram* adalah suatu network yang menggambarkan suatu sistem otomatis/komputerisasi, manualisasi atau gabungan dari keduanya, yang penggambarannya disusun dalam bentuk[10].



DFD level 0.



DFD level 1.



DFD level 2.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari perancangan aplikasi sistem informasi sumber daya manusia pada Politeknik Tri Mitra Karya Mandiri dalam jurnal ini adalah : Dengan adanya aplikasi sistem informasi karyawan pada sistem kerja yang dapat mempermudah proses absensi untuk karyawan. Bahkan pihak BAAK pun diper-mudah untuk merekap dan melaporkannya kepada direktur.

Saran

Penggunaan aplikasi sistem informasi karyawan yang terbentuk bisa optimal maka diperlukan pelatihan pada penggunaan aplikasi. Untuk mengembangkan aplikasi sistem informasi karyawan diharapkan mampu membuat sistem

dengan proses yang lebih efisien, efektif dan bisa mengembangkan sistem yang ada menjadi lebih baik dan sempurna.

5. REFERENSI

- [1] P. S. Jari and C. Surabaya, "Jurnal Sistem Informasi," vol. 2, pp. 60–65, 2013.
- [2] S. R. I. D. Anggadini, "Vol.11 No. 2," vol. 11, no. 2, pp. 176–187.
- [3] A. Lena and K. Ratna, "Pengertian php dan mysql."
- [4] S. Infomasi, M. Sumber, D. Manusia, S. I. Manajemen, and S. D. Manusia, "(STUDI KASUS BUMIDA SYARIAH)," pp. 1–7.
- [5] D. Abdullah, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA."
- [6] S. Flowmap, "Pengertian Flowmap dan Contoh."
- [7] D. A. N. P. Jari and D. Salim, "MENGGUNAKAN KOMPUTER DENGAN BARCODE ID CARD," 2015.
- [8] P. Flowchart, P. D. Membuat, F. Bila, and M. P. Penjualan, "Flowchart 1.," pp. 1–13.
- [9] K. P. Terstruktur, "Data flow diagram 1.," pp. 1–17, 1970.
- [10] B. S. Palembang, "Jurnal IPTEK Juli 2010," pp. 1–10, 2010.